



Optimalisasi Kemampuan Istimā' dan Kalam: Penerapan dan Efektivitas Metode Total Physical Response (TPR)

Dhestin Saputri¹, Mukmin², Rendi Sabana³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: dhestinsaputri@gmail.com, mukmin_uin@radenfatah.ac.id, rendisabana_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-01 Keywords: <i>Total Physical Response;</i> <i>Maharah Istimā';</i> <i>Maharah Kalam.</i>	This study is motivated by the low ability of students in maharah istima' (listening) and kalam (speaking) in Arabic language learning, which is still dominated by conventional teaching methods, resulting in limited student participation. This research aims to examine the implementation and effectiveness of the Total Physical Response (TPR) method in improving the istima' and kalam abilities of seventh-grade students at MTs Muhammadiyah I Palembang. The study employed a mixed methods approach with an experimental design involving two classes, namely an experimental class that applied the TPR method and a control class that used conventional learning methods. Data were collected through observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests in the form of pre-tests and post-tests, and then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and the Independent Sample T-Test to determine differences in learning outcomes between the two classes. The results showed that the average post-test score in the experimental class reached 90.00, while the control class obtained an average score of 78.56. The result of the Independent Sample T-Test at a significance level of 0.05 showed a Sig. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between the learning outcomes of the experimental and control classes. Therefore, the application of the Total Physical Response (TPR) method is considered effective in improving the maharah istima' and kalam abilities of seventh-grade students at MTs Muhammadiyah I Palembang.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-01 Kata kunci: <i>Total Physical Response;</i> <i>Maharah Istimā';</i> <i>Maharah Kalam.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan maharah istima' dan kalam siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang masih didominasi metode konvensional sehingga keterlibatan siswa kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta efektivitas metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) dalam meningkatkan kemampuan istima' dan kalam siswa kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode TPR dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, serta tes berupa pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen mencapai 90,00, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,56. Hasil Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penerapan metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' dan kalam siswa kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses dua arah yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar, sedangkan siswa berperan aktif dalam membangun pemahamannya (Wasilah, Jamanuddin, et al., 2024). Dalam konteks pendidikan modern, istilah pembelajaran lebih menekankan pada

keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan cara belajar yang paling sesuai dengan karakteristik mereka (Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, 2025). Proses ini tidak hanya sekadar aktivitas mengajar, tetapi juga mencakup upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif (Irmansyah, 2021). Oleh karena itu,

pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan (Jumhur, 2022).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses yang melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan, seperti peserta didik, pendidik, materi ajar, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar (Nazarmanto & Suryati, 2023). Keseluruhan komponen tersebut bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal (Mukmin, Hidayah, Haya, et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi semata, tetapi juga oleh bagaimana interaksi antara guru, siswa, strategi pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan dalam proses tersebut (Sabana, 2025).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan keterampilan berbahasa merupakan aspek utama yang harus dikembangkan secara seimbang (Tarmizi & Qaaf, 2025). Salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting adalah keterampilan menyimak atau maharah istima'. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, serta merespon informasi yang disampaikan melalui komunikasi lisan (Wasilah, Nazarmanto, et al., 2024). Keterampilan ini menjadi fondasi awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Yuniar et al., 2020). Melalui keterampilan menyimak, peserta didik dapat memahami bunyi bahasa, kosakata (mufradat), serta makna yang terkandung dalam suatu ujaran. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penguasaan keterampilan menyimak akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Shabrina et al., 2025).

Selain keterampilan menyimak, kemampuan berbicara atau maharah al-kalam juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Maharah kalam merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, maupun pendapat kepada orang lain melalui bahasa lisan dengan menggunakan susunan kata dan struktur kalimat yang tepat. Keterampilan berbicara tidak hanya menuntut penguasaan kosakata, tetapi juga memerlukan kemampuan dalam mengorganisasi kalimat serta ketepatan pengucapan bunyi bahasa (Purnama et al., 2025). Dengan demikian, maharah kalam

merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup kompleks karena berkaitan dengan keterampilan lainnya seperti menyimak, membaca, dan menulis (Hidayah et al., 2023).

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang, keterampilan maharah istima' dan maharah kalam masih menjadi salah satu aspek kebahasaan yang cukup menantang bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa mengalami berbagai kendala dalam memahami materi yang disampaikan secara lisan serta kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat atau berbicara menggunakan bahasa Arab. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang termotivasi, serta kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Minimnya keterlibatan aktif tersebut berdampak pada lemahnya penguasaan kosakata serta struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik maupun mental sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Total Physical Response (TPR) (Aulia et al., 2023). Metode TPR merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan koordinasi antara ucapan dan tindakan fisik (Jubaedah, 2022). Dalam metode ini guru memberikan instruksi atau perintah secara lisan kepada siswa, kemudian siswa merespon instruksi tersebut melalui gerakan tubuh. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Aulia, Isnaini, & Setiyawan).

Metode Total Physical Response diyakini dapat membantu siswa memahami makna bahasa melalui tindakan nyata sebelum mereka mampu mengungkapkannya secara verbal (Isnaeni, 2025). Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi rasa takut atau malu dalam berbicara menggunakan bahasa Arab (Purwa et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan metode TPR diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengoptimalkan

kemampuan maharah istima' dan maharah kalam siswa (Mukmin et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' dan maharah kalam siswa kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode TPR serta menunjukkan sejauh mana metode tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah I Palembang yang berlokasi di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 23B, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan maharah istima' dan maharah kalam, serta mengkaji penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam meningkatkan kemampuan tersebut.

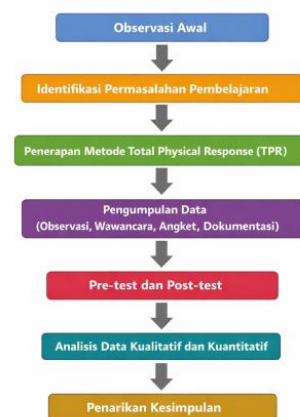
Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods (kualitatif dan kuantitatif). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran, respons siswa, serta penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam kegiatan maharah istima' dan kalam. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas metode tersebut melalui analisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode TPR, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Mukmin, Hidayah, Yusuf, et al., 2025). Namun demikian, mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek kurang dari 100 maka

seluruh populasi dapat dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 32 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran maharah istima' dan kalam menggunakan metode Total Physical Response (TPR) serta respons dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap penggunaan metode TPR. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, foto, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Selain itu, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penerapan metode TPR. Tes dilakukan dalam dua tahap yaitu pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah penerapan metode TPR.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, analisis data kuantitatif dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji t (paired sample t-test), serta perhitungan N-Gain Score untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Total Physical Response (TPR) serta tingkat efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' dan maharah kalam.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Istima' dan Kalam Sebelum Penerapan Metode Total Physical Response (TPR)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah I Palembang pada siswa kelas VII yang berjumlah 32 orang, terdiri dari kelas VII A sebanyak 16 siswa dan kelas VII B sebanyak 16 siswa. Penelitian berlangsung pada tanggal 23–28 Februari 2026 dan bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan istima' dan kalam sebelum serta sesudah penerapan metode Total Physical Response (TPR), sekaligus mengidentifikasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan metode TPR.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran maharah istima' dan kalam di MTs Muhammadiyah I Palembang sebelum diterapkannya metode Total Physical Response (TPR) masih menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa berperan sebagai pendengar dan pencatat. Kegiatan belajar didominasi oleh penjelasan materi, pemberian contoh, serta latihan membaca dan menghafal kosakata atau kalimat dari buku LKS. Aktivitas pembelajaran yang bersifat satu arah tersebut menyebabkan keterlibatan siswa masih terbatas, sehingga kemampuan menyimak dan berbicara bahasa Arab belum berkembang secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII, yaitu Pak Jamali, menunjukkan bahwa selama ini pembelajaran istima' dan kalam lebih banyak dilakukan melalui metode ceramah dan hafalan. Guru biasanya menjelaskan materi yang terdapat dalam buku LKS, kemudian siswa diminta mendengarkan, memahami, serta mengerjakan soal yang tersedia. Dalam beberapa kesempatan siswa juga diberikan tugas menghafal kosakata atau menjawab soal esai. Menurut guru, metode tersebut

belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan istima' dan kalam siswa karena pembelajaran lebih bersifat pasif dan kurang melibatkan praktik komunikasi secara langsung.

Guru juga menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran istima' dan kalam dengan metode ceramah dan hafalan kurang efektif. Pertama, siswa cenderung cepat merasa bosan karena pembelajaran berlangsung satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif. Kedua, tidak semua siswa mampu mengingat kosakata atau kalimat yang dihafalkan dalam jangka waktu lama sehingga mempengaruhi kemampuan berbicara mereka. Ketiga, kurangnya latihan praktik berbicara menyebabkan siswa kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata juga menjadi kendala, sehingga sebagian siswa tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.

Selain faktor tersebut, keterbatasan waktu pembelajaran dan rendahnya motivasi belajar sebagian siswa juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa metode ceramah yang digunakan secara terus-menerus dapat menimbulkan kejenuhan sehingga siswa menjadi kurang fokus dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya, interaksi dalam pembelajaran menjadi terbatas dan kesempatan siswa untuk berlatih berbicara bahasa Arab juga sangat sedikit.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil pre-test yang diberikan kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum penerapan metode Total Physical Response (TPR). Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol sebesar 61,24, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 60,50. Nilai tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan istima' dan kalam masih tergolong rendah dan belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.

Jika dilihat dari tingkat pencapaiannya, rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa baru mencapai sekitar 80–

82% dari target ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebenarnya telah memiliki dasar pemahaman terhadap bahasa Arab, namun masih memerlukan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan variatif agar kemampuan menyimak dan berbicara mereka dapat berkembang secara lebih optimal. Dengan demikian, hasil pre-test tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran istima' dan kalam yang berlangsung sebelum penerapan metode TPR masih belum efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.

2. Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Istima' dan Kalam Sesudah Penerapan Metode Total Physical Response (TPR)

Setelah diterapkannya metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran maharah istima' dan kalam, proses pembelajaran mengalami perubahan yang cukup signifikan. Metode TPR menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui respons fisik terhadap ujaran atau instruksi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan tindakan sesuai dengan perintah yang didengar, sehingga proses pemerolehan bahasa menjadi lebih konkret dan komunikatif.

Pada tahap awal pembelajaran, guru memperkenalkan kosakata dan ungkapan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, seperti *قِفْ، اجْلِسْ، افْتَحِ الْكِتَابَ، اسْتَمِعْ*, dan *اَكْتُبْ*. Guru kemudian mengucapkan perintah secara lisan dan siswa diminta menyimak dengan saksama serta merespons melalui gerakan fisik sesuai makna perintah tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk memahami makna bahasa melalui pendengaran yang diikuti dengan tindakan nyata.

Selanjutnya, guru mengulangi instruksi dengan variasi yang berbeda agar siswa semakin terbiasa dengan bunyi dan pola kalimat bahasa Arab. Setelah siswa mampu memahami instruksi dengan baik, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan latihan berbicara (kalam), di mana siswa diminta menirukan, mengucapkan, serta memberikan instruksi kepada teman-temannya. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap

agar siswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan.

Pelaksanaan metode TPR juga dikembangkan melalui kegiatan permainan bahasa, kerja kelompok, dan praktik dialog sederhana. Siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya menggunakan ungkapan yang telah dipelajari. Melalui aktivitas tersebut, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyimak, bergerak, dan berbicara.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, penerapan metode TPR mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Selain itu, siswa juga menjadi lebih berani berbicara dalam bahasa Arab karena proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang santai dan tidak menegangkan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami instruksi, merespons perintah dengan tepat, serta keberanian mereka dalam mengucapkan ungkapan bahasa Arab sederhana (Hasibuan et al., 2024). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan istima' dan kalam siswa setelah diterapkannya metode TPR. Siswa menjadi lebih cepat memahami instruksi dalam bahasa Arab dan mampu memberikan respons yang sesuai dengan perintah yang diberikan.

Selain itu, kemampuan berbicara siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Ibrahim, 2023). Pengucapan kosakata menjadi lebih jelas, kelancaran berbicara meningkat, dan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab semakin baik. Motivasi belajar siswa juga meningkat karena pembelajaran terasa lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode ceramah yang sebelumnya digunakan. Dengan demikian, penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran maharah istima' dan

kalam di kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperbaiki pemahaman bahasa Arab secara lisan, serta meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa secara lebih optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode TPR merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya pada aspek istima' dan kalam.

Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil post-test yang diperoleh setelah penerapan metode TPR. Rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mencapai 90,00, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata 78,56. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode TPR mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) memberikan pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' dan kalam siswa di MTs Muhammadiyah I Palembang.

3. Efektivitas Pembelajaran Maharah Istima' dan Kalam Menggunakan Metode Total Physical Response (TPR) di MTs Muhammadiyah I Palembang

a) Uji Normalitas

Tests of Normality						
KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR PRE TEST EKSPERIMEN	.099	16	.200 [*]	.973	16	.880
POST TEST EKSPERIMEN	.089	16	.200 [*]	.961	16	.682
PRE TEST CONTROL	.103	16	.200 [*]	.972	16	.864
POST TEST CONTROL	.111	16	.200 [*]	.960	16	.656

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai signifikansi pre-test sebesar 0,864 dan post-test 0,656, sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi pre-test sebesar 0,880 dan post-test 0,682. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test pada kedua kelas berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
HASIL BELAJAR	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Median	.335	3	60	.800
	Based on Median and with adjusted df	.377	3	60	.770
	Based on trimmed mean	.377	3	59.236	.770
	Based on trimmed mean	.348	3	60	.791

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,800 dan post-test 0,770. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen.

c) Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
HASIL BELAJAR	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Equal variances assumed	.489	.490	-8.792	30	<.001	<.001	-34.375	3.910	-42.360	-26.390
Equal variances not assumed			-28.23	0	<.001	<.001	-34.375	3.910	-42.381	-26.369

Gambar 4. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga metode Total Physical Response (TPR) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan istima' dan kalam siswa.

d) Uji N-Gain Score

Descriptives				
n_gain	kelas eksperimen	Statistic	Std. Error	
1	Mean	.6751	.05441	
	95% Confidence Interval for Mean		.5592	
	Lower Bound		.7911	
	Upper Bound		.6761	
	5% Trimmed Mean	.6761		
	Median	.6690		
	Variance	.047		
	Std. Deviation	.21765		
	Minimum	.33		
	Maximum	1.00		
	Range	.67		
	Interquartile Range	.36		
	Skewness	-.184	.564	
	Kurtosis	-.988	1.091	
2	Mean	.6648	.02811	
	95% Confidence Interval for Mean		.6049	
	Lower Bound		.7247	
	Upper Bound		.6646	
	5% Trimmed Mean	.6762		
	Median	.6762		
	Variance	.013		
	Std. Deviation	.11243		
	Minimum	.48		
	Maximum	.86		
	Range	.38		
	Interquartile Range	.14		
	Skewness	-.078	.564	
	Kurtosis	-.549	1.091	

Gambar 5. Hasil Uji N-Gain Score

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,6751 atau 67,51%, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,6648 atau 66,48%. Berdasarkan kategori interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, penerapan metode

Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran maharah istima' dan kalam di MTs Muhammadiyah I Palembang dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan maharah istima' dan kalam siswa kelas VII MTs Muhammadiyah I Palembang. Sebelum penerapan metode TPR, proses pembelajaran bahasa Arab masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar relatif rendah. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi, sementara kesempatan untuk berlatih menyimak dan berbicara dalam bahasa Arab masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami ujaran bahasa Arab serta mengungkapkan kalimat secara lisan belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol sebesar 61,24 dan pada kelas eksperimen sebesar 60,50, yang keduanya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan istima' dan kalam masih tergolong rendah sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih aktif, variatif, dan mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pemerolehan bahasa.

Setelah diterapkannya metode Total Physical Response (TPR), proses pembelajaran mengalami perubahan yang cukup signifikan. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui respons fisik terhadap instruksi yang diberikan guru, sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal tetapi juga melibatkan aktivitas gerak yang membantu siswa memahami makna bahasa secara lebih konkret. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diminta menyimak perintah yang diucapkan guru kemudian meresponsnya melalui tindakan tertentu, seperti berdiri, duduk, membuka buku, atau melakukan gerakan lainnya. Kegiatan ini secara tidak langsung

melatih kemampuan menyimak siswa sekaligus memperkuat pemahaman makna kosakata dan kalimat yang dipelajari. Selain itu, metode TPR juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirukan dan mengucapkan instruksi kepada teman-temannya sehingga kemampuan berbicara mereka dapat berkembang secara bertahap. Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias, aktif berpartisipasi, serta lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan.

Efektivitas penerapan metode TPR juga dapat dilihat dari hasil analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data pre-test dan post-test pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pre-test sebesar 0,800 dan post-test sebesar 0,770, yang berarti data kedua kelas memiliki varians yang homogen. Setelah itu dilakukan uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan istima' dan kalam siswa. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil post-test yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mencapai 90,00, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 78,56, sehingga kelas yang menggunakan metode TPR menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, hasil analisis N-Gain Score juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan metode TPR. Rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,6751 atau 67,51%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,6648 atau 66,48%. Berdasarkan kategori interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa metode TPR mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan menyimak dan berbicara siswa meskipun tingkat efektivitasnya berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan,

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Total Physical Response (TPR) dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya pada aspek maharah istima' dan kalam, karena metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bahasa melalui aktivitas mendengar, bergerak, dan berbicara secara langsung.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Muhammadiyah I Palembang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan maharah istima' dan kalam sebelum penerapan metode Total Physical Response (TPR) masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah dan kemampuan menyimak serta berbicara siswa belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 61,24 dan kelas eksperimen sebesar 60,50, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Setelah diterapkannya metode Total Physical Response (TPR), proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif karena siswa terlibat secara langsung melalui respons fisik terhadap instruksi yang diberikan guru. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan istima' dan kalam siswa, yang terlihat dari hasil post-test dengan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 90,00, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 78,56. Hasil analisis statistik melalui uji normalitas, homogenitas, dan Independent Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Selain itu, hasil uji N-Gain Score pada kelas eksperimen sebesar 0,6751 atau 67,51% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) berpengaruh positif dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' dan kalam siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah I Palembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Bagi guru bahasa Arab, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti metode Total Physical Response (TPR), agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan istima' dan kalam. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang berbeda, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih luas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, N. ... Setiyawan, A. (2023). The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary: Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 8(2), 138–150.
- Hasibuan, R. ... Akhsan, A. (2024). TATHBIQU I'DADI BUNUDI AL-IKHTIBARI LI MAHARAH AL-ISTIMA'WA AL-KALAM. *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education*, 5(1), 15–30.
- Hidayah, N. ... Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Ibrahim, N. (2023). Maharah Al Istima'u Wa Kalam. *Ameena Journal*, 1(1), 28–43.
- Irmansyah, I. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN 3D MODELING JEMBATAN DARI FOTO UAV DAN DSLR MENGGUNAKAN SOFTWARE AGISOFT METASHAPE DAN PIX4D MAPPER (Studi Kasus: Desa Pandansari, Kabupaten Malang, Jawa Timur). Institut teknologi nasional malang.

- Isnaeni, R. (2025). Pengaruh metode total physical response terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 65–74.
- Jubaedah, E. (2022). Penerapan Metode Total Physical Respons (TPR) Melalui Kegiatan Gerak Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal (RA) Ma'arif Al-Ikhlash. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Anaking*, 1(1), 1–8.
- Jumhur, J. (2022). Learning Classroom Environment and Mufrodat Memory Ability of Madrasah Students in Palembang. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 116–122. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2554>
- Mukmin ... Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Purwa, T. L. ... Hendratno, H. (2021). Metode Pembelajaran Total Physical Response Pada Peserta Didik. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 269–277.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Shabrina, A. ... Jamanuddin, J. (2025). UNDERSTANDING THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL IN MAHARATUL KITABAH LEARNING : AN EFFECTIVENESS ANALYSIS THROUGH THE ARABICVERSE TEXTBOOK AT FATHONA PAKJO PALEMBANG. *Ihya Al-Arabiyah ; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2).
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Tarmizi, A., & Qaaf, M. A. (2025). Efektivitas Cooverative Learning Terhadap Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab Silsilah Ta'limil Lughotil Arabiyyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 218–228.
- Wasilah ... Alwan, M. H. (2024). Implementasi Metode Titis Berbasis Online Dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Qur'an Al-Hafizh Indonesia. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11, 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v11i1.37320>
- Wasilah, W. ... Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25–37. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>
- Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan*

Pendidikan Bahasa Arab, 12(1), 112-127.
<https://doi.org/10.2404>